

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MOTAH MAKMUR DESA KEPAYANG SARI KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Oleh:

MIRA HASANAH

165310168

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MOTAH MAKMUR DESA KEPAYANG SARI KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau*



Oleh:

MIRA HASANAH

165310168

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mira Hasanah
NPM : 165310168
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD)
Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku
Kabupaten Indragiri Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Hariswanto, SE., M.Si., Ak.CA., CPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya yang menyatakan bahwa skripsi dengan judul: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MOTAH MAKMUR DESA KEPAYANG SARI KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kesekuruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyaiin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 3 Agustus 2021

Yang memberi pernyataan



Mira Hasanah
NPM:165310168



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MIRA HASANAH
NPM : 165310168
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MOTAH MAKMUR DESA KEPAYANG SARI KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 309/Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 17 Maret 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Mira Hasanah
N P M : 165310168
Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur di Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 19 Maret 2020
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mira Hasanah
NPM : 165310168
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur di Desa Kepayang Sari Kec. Batang Cenaku Kab. Indragiri Hulu.
Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 12 Agustus 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

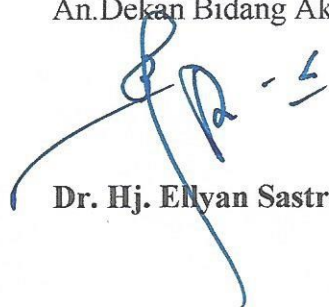
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. _____
3.	Efi Susanti, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 12 Agustus 2020
Sekretaris,


Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MIRA HASANAH

NPM : 165310168

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS




JUDUL SKRIPSI: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MOTAH
MAKMUR DESA KEPAYANG SARI KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN
INDRAGIRI HULU

SPONSOR : HARISWANTO, SE.,M.SI., Ak., CA., CPA

CO SPONSOR :-

Dengan ini rincian sebagai berikut:

Tanggal	Catatan		BeritaAcara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
31/05/20	X		LBM, masalah harus lebih spesifik,kesesuaian dengan SAK ETAP		
01/06/20	X		Uraikan terlebih dahulu masalah pencatatan terkait akun posisi keuangandengan menulis nominalnya		
17/06/20	X		Tambahkan peraturan permen koperasi		
13/07/20	X		ACC Proposal		
16/10/20	X		Perbaiki judul dan buat abstrak		
11/11/20	X		Koreksi abstrak, cari rujukan PSAK ETAP sertakan bukti		
23/11/20	X		Pertajam dipembahasan, tidak hanya etap tetapi juga permen di LBM harus		

			dibuktikan		
08/12/20	X		Pembahasan persoalan yang ada di LBM Harus dibuktikan dan disajikan		
23/12/20	X		Perbaiki proses di LBM		
29/12/20	X		Perbaiki proses pencatatab akuntansi		
07/01/21	X		Perbaiki LBM, lengkapi permendagri/ 2015		
18/01/21	X		Perbaiki laporan koperasi		
25/01/21	X		Perbaiki referensi di LBM		
04/02/21	X		ACC Skripsi		

Pekanbaru 03 Agustus 2021
WAKIL DEKAN 1



Dr. Elyan Sastraningsih, SE., M. Si

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Mira Hasanah
N P M : 165310168
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, C/d	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 07 April 2021
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru


UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mira Hasanah
NPM : 165310168
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepyayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 07 April 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

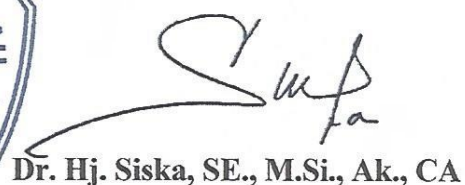
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 64,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 07 April 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 369/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 06 April 2021, Maka pada Hari Rabu 07 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Mira Hasanah |
| 2. NPM | : 165310168 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenuk Kabupaten Indragiri Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 07 April 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 66,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

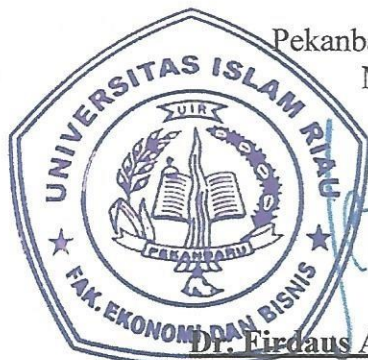
1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

(.....)



Pekanbaru, 07 April 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa: Mira Hasanah
2. NPM : 165310168
3. Hari/Tanggal : Selasa, 3 Agustus 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD)
Motah Makmur Desa kepayang Sari Kecamatan batang cenaku
Kabupaten Indragiri Hulu

Sidang dibuka oleh **Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si <ul style="list-style-type: none">• Hal 6 penulisan tidak perlu di capslock.• Perbaiki cover sesuaikan dengan panduan• Perbaiki sistematika penulisan• Perbaiki kutipan langsung jangan dimiringkan dan gunakan referensi di adat tahun 2011• Perbaiki penulisan tabel	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halamam 6 Terlihat dibagian cover Terlihat di halaman 8 Terlihat dihalaman 4 Terlihat di halaman 43	
2.	Dina Hidayat, SE.M.Si., Ak., CA. <ul style="list-style-type: none">• Cek penyisihan piutang dicatat dimana• Gunakan referensi diatas 2011• Sesuaikan hipotesis dengan rumusan masalah• Cek jurnal seperti nya ada proses akuntansi	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 6 Terlihat di halaman 4 Terlihat di halaman 7 Terlihat di halaman 5	

Mengetahui

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Disetujui

Hariswanto, SE., M.Si., Ak. CA., CPA

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Koperasi Unit Desa Motah Makmur ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada KUD dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penganalisisan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan. Adapun lokasi penelitian yang diambil adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Dari penelitian, penulis menemukan beberapa masalah yaitu Koperasi belum membuat penyisihan terhadap piutang tak tertagih, tidak menyajikan laporan arus kas, dan tidak melakukan pencatatan atas bunga akrual. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa Motah Makmur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

Kata kunci: Akuntansi keuangan, Proses Akuntansi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of research conducted at the motah makmur village unit cooperative was to find out the application of accounting to the KUD with generally accepted accounting principles. The research was conducted using a qualitative descriptive method, namely analyzing the facts that exist in the field, then connecting with the theories that the auther got.as for the research location taken is the cooperative unit of the motah Makmur village kepayang sari village batang cenaku Indragiri hulu district, the types of data needed in this study are primary data and secondary data.

From the research, the authers found several problems, namely the cooperative has not made allowance for uncollectible accounts, does not present cash flow reports, does not record accrued interest. The results of the study indicate that the application of accounting at the Motah Makmur village unit cooperative is not accordance with generally accepted accounting prinsiples.

Keywords: *Financial Accounting, Accounting Process, Financial Report*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MOTAH MAKMUR DESA KEPAYANG SARI KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjanah Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Bapak Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari.
6. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Serta Kepada Kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada Meri Sasmito SE, dan teman seperjuangan seluruh mahasiswa/mahasiswi Akuntansi SI angkatan 2016 Alimatul Uai'ilyah SE, Ester Veronika SE, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 5 Januari 2021
Penulis

Mira Hasanah
NPM : 165310168

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
NOTULENSI SEMINAR HASIL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka.....	1.0
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	..10
2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntansi.....	11

2.1.3 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Badan Usaha Koperasi	13
2.1.5 Fungsi dan Peran Koperasi.....	14
2.2 Hipotesis.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Ojek Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....	31
4.1.2 Stuktur Organisasi.....	31
4.1.3 Aktivitas Umum Koperasi.....	34
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	36
4.2.1 Proses Akuntansi.....	36
4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	36
4.2.3 Penyajian Neraca.....	37
4.2.4 Laporan Sisa Hasil Usaha.....	44
4.2.5 Laporan Perubahan Ekuitas.....	47
4.2.6 Laporan arus kas.....	46
4.2.7 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	47
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 NERACA	43
TABEL 4.2 LAPORAN SISA HASIL USAHA.....	45
TABEL 4.3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	46



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI.....	35
-------------------------------------	----



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Laporan Posisi keuangan 2017-2018 KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 2** Laporan Laba Rugi 2017-2018 KUD Motah makmur
- LAMPIRAN 3** Laporan Perubahan Ekuitas 2017-2018 KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 4** Daftar Aset(Aktiva) 2017-2018 KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 5** Izin Operasional/Akte Pendirian KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 6** Foto Dokumentasi KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 7** Jurnal Harian 2017-2018 KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 8** Buku Besar 2017-2018 KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 9** Struktur Organisasi KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 10** Standar Operasional Prosedur/RKO KUD Motah Makmur
- LAMPIRAN 11** Ayat Jurnal Penyesuaian Per 31 Desember 2018

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Sistem pengumpulan dan pemrosesan data transaksi serta penyebaran informasi keuangan pada pihak-pihak yang berkepentingan dikenal dengan nama sistem informasi akuntansi. Dalam mewujudkan suatu sistem akuntansi memerlukan siklus akuntansi. Menurut Effendi (2015:1) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan, informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Siklus akuntansi yang telah disusun akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan. Pihak perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh dari aktivitas dan kegiatan operasional perusahaan. Menurut Vivi dkk (2016:83) laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna bagi para pengguna informasi tersebut.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Dalam PERMENKOP NO 12/Per/M.KUKM/IX/2015 koperasi adalah

badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam penyediaan dana yang relative mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Sistem suatu organisasi koperasi dibangun berdasarkan keputusan seluruh anggota untuk menyelenggarakan aktivitas ekonomi bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kesatuan kegiatan ekonomi dapat terlihat didalam aktivitas organisasi koperasi yang mencerminkan posisi anggota adalah sebagai pemilik dan sekaligus pelanggannya.

Sebagai alat pertanggung jawaban pengurus koperasi, pengurus perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian koperasi. Laporan keuangan koperasi memiliki perbedaan dengan laporan keuangan badan lainnya. Diantaranya adalah pada perkiraan modal terdiri dari simpanan pokok simpanan wajib, simpanan sukarela, modal penyertaan, sumbangan dan sisa hasil usaha yang belum dibagi, sedangkan pada badan usaha lainnya seperti CV, pemodalannya berupa milik sekutu komanditor dan Perseroan Terbatas (PT) pemodalannya berupa saham. Pada koperasi laporan laba rugi disebut laporan penghitungan sisa hasil usaha dan untuk akun-akun tertentu

seperti piutang, pendapatan dan kewajiban harus dibedakan antara transaksi yang terjadi dengan anggota dan non anggota.

Seiring dengan pesatnya perkembangan usaha-usaha di Indonesia, pada tanggal 23 Oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan tentang *Exposure Draft* pernyataan pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu pencabutan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 tentang akuntansi perkoperasian, kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas public. SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Perbedaan yang mendasar antara PSAK No.27 dan ETAP tidak ada kewajiban koperasi menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota. penyusunan Laporan Keuangan Koperasi tidak hanya berdasarkan SAK ETAP tetapi juga berdasarkan PERMENKOP No.12/Per/M.KUKM/IX/2015. Laporan keuangan dengan ETAP terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan khusus untuk memenuhikebutuhan informasi tertentu. Menurut Martani (2012:35) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian

besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh sumber daya ekonomi yang memiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Dalam Martani (2012:35) neraca menyediakan informasi mengenai posisi keuangan entitas pada waktu tertentu. Posisi keuangan menggambarkan sumberdaya yang dikendalikan oleh sebuah entitas dan sumber pendanaan dari sumber daya tersebut. Struktur dan komponen laporan keuangan menggambarkan kemampuan entitas untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo (likuiditas) dan kemampuan entitas untuk memenuhi kewajibannya secara keseluruhan.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo kas awal, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu yang disesuaikan dengan jenis koperasi dan jenis usaha yang dijalankan. Laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan penghitungan sisa hasil usaha. Catatan

atas laporan keuangankoperasi merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat antara lain perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan koperasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenakau Kabupaten Indagiri Hulu adalah koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya yang beranggotakan sebanyak 938 anggotadan pengurusnya sebanyak 35 orang. Koperasi ini bergerak pada empat bidang yaitu: unit usaha simpan pinjam, unit usaha TBS, unit pupuk dan unit transportasi. Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu beranggotakan para petani sawit, koperasi hanya melakukan transaksi dengan anggota saja.

Pendapatan koperasi bersumber dari jasa simpan pinjam dan jasa angkut TBS Plasma.Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi dalam mengakui pendapatannya adalah *Accrual Basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan tersebut dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Demikian juga dengan pengakuan beban, beban diakui saat terjadinya transaksi. Sumber modal yang diperlukan untuk meningkatkan koperasi berasal dari dana cadangan koperasi, sisa hasil usaha (SHU) koperasi, simpanan wajib anggota simpanan pokok anggota dan simpanan suka rela.

Proses akuntansi pada koperasi ini dimulai dari membuat buku kas KUD (lampiran 7) pencatatan dilakukan setelah melakukan berbagai transaksi, lalu diposting ke buku besar (lampiran 8) untuk selanjutnya dijadikan sebagai

pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, kemudian koperasi menyusun neraca saldo (lampiran 1), dilanjutkan dengan menyusun jurnal penyesuaian (lampiran 11).

Dalam pos neraca tahun 2018 terdapat Piutang Usaha sebesar Rp. 318.866.500 dan diasumsikan terdapat piutang yang tak tertagih sebesar Rp. 4.574.910 (lampiran 1). Koperasi tidak melakukan penghapusan atas piutang yang tak tertagih dan koperasi tidak melakukan penyisihan piutang yang tidak tertagih. KUD belum melakukan pencatatan bunga akrual atas piutang pada akhir periode. Koperasi belum mencatat bunga akrual pada simpanan anggota pada akhir periode. Koperasi belum membuat laporan arus kas. Laporan arus kas menyajikan informasi tentang perubahan kas dan setara kas dalam satu entitas untuk periode tertentu. Pada tahun 2017 gedung tidak disusutkan karena gedung tersebut baru selesai dibangun dan belum sampai satu tahun digunakan.

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur di Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk itu, penulis mencoba mengungkapkan permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul; ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) MOTAH MAKMUR DESA KEPAYANG SARI KEKMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

1. Bagi penulis, menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Bagi KUD Motah Makmur dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menerapkan akuntansi perkoperasian.
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti dimasa yang akan datang, khususnya penerapan akuntansi perkoperasian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini maka penulis membaginya dalam lima bab yang terperinci menjadi beberapa sub-sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini penulis menguraikan telaah pustaka dan hipotesis yang mendukung pembahasan penelitian yang menguraikan tentang gambaran umum akuntansi, gambaran umum badan usaha koperasi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan arus kas, penyajian atas laporan keuangan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas yang dijalankan koperasi. Serta pada bab ini penulis juga akan membahas mengenai hasil penelitian dan

pembahasan mengenai analisis penerapan akuntansi pada Koperasi Unit desa (KUD) motah Makmur.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, disini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dengan teori yang ada serta memberi saran yang diharapkan dapat berguna bagi koperasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam dunia usaha, karena merupakan sebagai alat pengukur dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Oleh karena itu bila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula bagi pihak-pihak yang menggunakannya dalam pengambilan keputusan ekonomi.

American Institute of Certified Public Accountants (AIOCPA) dalam Effendi (2015:1) mendefenisikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang terjadi umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Defenisi ini pada dasarnya menekankan pada kegiatannya yaitu : pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan serta menafsirkan hasilnya.

Menurut Sukrisno (2013:16) Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi bisnis yang mempunyai nilai uang dan menginterpretasikan hasilnya.

Vivi dkk (2016:2) mendefenisikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi adalah proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengihktisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Dari beberapa defenisi diatas akuntansi dapat mengandung tiga makna yaitu :

1. Akuntansi sebagai deskriptif/disiplin analisis karena mengidentifikasi seluruh kajian dan transaksi aktivitas ekonomi sampai pengukuran, pengklasifikasian serta pengikhtisaran.
2. Akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomi tentang perusahaan bisnis atau entitas usaha lainnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan aktivitas tersebut.
3. Akuntansi sebagai pelayanan jasa karena menghasilkan informasi keuangan kuantitatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai alat pengambilan keputusan.

2.1.2 Konsep-konsep Dasar Akuntansi

Adapun konsep akuntansi yang berlaku dalam akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:86) yaitu sebagai berikut :

1. Konsep entitas
Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnyadan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat suatu garis batas atau pemisah yang jelas disekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.
2. Konsep keadilan
Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atau tersedianya informasi yang paling dapat diandalkan, sehingga suatu cacatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.
3. Konsep biaya
Konsep ini menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau disebut dengan harga historis.

4. Konsep kesinambungan
Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak ditentukan atau diramalkan dimasa depan.
5. Konsep suatu moneter
Konsep kesatuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Effendi (2015:23) siklus akuntansi (Accounting cycle) merupakan proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi sejak awal periode pembukuan sampai dengan akhir periode pembukuan, dan kembali lagi ke awal periode pembukuan, baik itu proses atau pengolahan data secara manual maupun komputerisasi. Menurut Vivi (2016:26) Siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Bukti Transaksi
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Neraca Saldo
5. Jurnal Penyesuaian
6. Laporan Keuangan
7. Jurnal Penutup
8. Neraca Saldo Setelah Penutup.

Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode berjalan, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindahan buku ke dalam buku

besar, dan menyiapkan laporan pada akhir periode. Banyak langkah yang harus ditempuh pada akhir periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindah pembukuan selama periode berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan dengan pekerjaan pada akhir periode.

2.1.4 Pengertian Koperasi dan Gambaran Umum Badan Usaha Koperasi

Koperasi didirikan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Dalam pedoman umum akuntansi koperasi no 12 tahun 2015 menjelaskan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekali gus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan.

Menurut Lisnawati (2018:42) koperasi didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang dan atau badan-badan hukum koperasi yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi.

Menurut Samryn (2012:17) koperasi merupakan usaha bersama yang dapat dibentuk dan beroperasi dengan merujuk pada undang-undang kopesasi.

Dalam undang-undang perkoperasian Indonesia yaitu UUD No.17 tahun 2012 menjelaskan tentang defenisi koperasi yaitu berbunyi:

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai

modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu yang diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat, Anggota koperasi juga memisahkan kekayaan sebagai modal untuk menjalankan usah demi kebutuhan anggota dan masyarakat pada umumnya.

2.1.5 Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Lisnawati (2018:57) peran koperasi adalah sebagai berikut :

1. Membangun iklim demokrasi yang baik dalam setiap keputusan untuk memajukan koperasi sebagai prinsip koperasi.
2. Koperasi harus dapat menumbuhkan kesadaran anggota untuk mengembangkan koperasi melalui pemupukan modal sendiri.
3. Koperasi harus dapat menciptakan manfaat atau nilai tambah yang besar kepada anggota koperasi.

Dalam melakukan kegiatan usahanya, koperasi juga harus memiliki seperangkat organisasi yang benar-benar terbentuk dan terorganisir. Adapun perangkat organisasi koperasi terdiri dari :

2.1.5.1 Rapat Anggota

Dalam perkoperasian di Indonesia, pengambilan keputusan tertinggi berada ditangan anggota. Untuk tujuan pengambilan keputusan maka dilaksanakan rapat anggota.

Rapat anggota merupakan pemegang tertinggi dalam koperasi. Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah antar anggota dan masyarakat yang dilaksanakan pada setiap akhir periode untuk mufakat dan bila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Dalam UU No.17 tahun 2012 rapat anggota memiliki wewenang :

1. Menetapkan kebijakan umum koperasi.
2. Mengubah anggota dasar.
3. Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengawas dan pengurus.
4. Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran dan pendapatan koperasi.
5. Menetapkan batas maksimum pinjaman yang dapat dilakukan oleh pengurus untuk dan atas nama koperasi.
6. Meminta keterangan dan mengesahkan pertanggungjawaban pengawas dan pengurus dalam pelaksanaan tugas masing-masing.
7. Menetapkan pembagian selisih hasil usaha.
8. Memutuskan penggabungan, peleburan, kepailitan dan pembubaran koperasi.
9. Menetapkan keputusan lainnya.

2.1.5.2 Pengurus Koperasi

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota dan bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi. Dalam UU No.17 tahun 2012 pasal 58 pengurus bertugas antara lain :

1. Mengelola koperasi berdasarkan anggaran dasar.
2. Mendorong dan memajukan usaha anggota.

3. Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk diajukan kepada rapat anggota.
4. Menyusun laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksana tugas untuk diajukan kepada rapat anggota.
5. Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi koperasi untuk diajukan kepada rapat anggota.
6. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
7. Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien.
8. Memelihara buku daftar anggota, buku daftar pengawas, buku daftar pengurus, buku daftar pemegang, sertifikasi modal koperasi, dan risalah rapat anggota, dan
9. Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

2.1.5.3 Pengawas

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab pada rapat anggota. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya. Pengawas dipilih untuk melakukan pengawasan dalam kegiatan perkoperasian. Adapun tujuan dari pengawasan koperasi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan pengurus dan karyawan kearah keahlian dan keterampilan.
2. Mencegah pemborosan beban, waktu dan tenaga agar tercapai efisiensi koperasi.

3. Menilai hasil kerja sama dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Mencegah terjadinya penyelewengan.
5. Menyelesaikan administrasi secara menyeluruh.

2.1.5.4 Tujuan Penyusunan Laporan keuangan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Dalam penyusunan laporan keuangan yang umumnya diperuntukkan bagi pihak internal dan pihak eksternal. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah sebagai berikut dikemukakan oleh Lam Nelson (2014:198), yaitu untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang tidak dalam posisi untuk meminta entitas untuk menyusun laporan yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Dalam pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil No 12/Per/M.KUKM/IX/2015 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Sedangkan menurut Sadeli (2010:18) tujuan umum laporan keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
3. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.

4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
5. Menyajikan informasi lain yang sesuai/relevan dengan keperluan para pemakainya.

Karakteristik laporan keuangan menurut PERMEN KUKM No. 4 (2012) adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggung jawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi.
2. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi.
3. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya, sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:
 - a. Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode akuntansi tertentu.
 - b. Prestasi kegiatan unit kegiatan koperasi yang secara khusus diajukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu.
 - c. Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

2.1.5.5 Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas koperasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan

terhadap data atau aktivitas koperasi tersebut. Menurut Vivi (2016:83) laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi, dimana melalui laporan ini para pengguna bisa melihat rekapitulasi atau kejadian ekonomi selama periode berjalan.

SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 namun penerapan ini diperkenankan. Jika SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Penyajian laporan keuangan yang lengkap meliputi :

- a. Neraca.
- b. Laporan laba rugi.
- c. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kepastiannya sebagai pemilik.
- d. Laporan dan arus kas, dan
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan.

1. Neraca

Neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai dengan akhir periode pelaporan. Menurut Vivi (2016:40) neraca adalah sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang ada di kode akun perusahaan.

Terdapat aturan yang harus ditaati dalam menyusun neraca saldo, yaitu sebagai berikut :

- a. Neraca saldo dimulai dengan akun aset kemudian diteruskan ke akun liabilitas, akun modal pemilik, akun pendapatan, dan diakhiri dengan akun beban.

- b. Jumlah keseluruhan sisa debit harus sama atau seimbang dengan jumlah keseluruhan sisi kredit. Jika ditemukan kondisi yang tidak sama maka haruslah dicarikan penyebabnya. Kita tidak akan dapat menyusun laporan keuangan jika neraca saldo tidak seimbang.

a. Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

Aset yang terdapat dalam badan usaha berbentuk koperasi terdiri dari pos-pos sebagai berikut :

1. Aset lancar.

Menurut Warren (2014:164) Aset lancar adalah kas dan asset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Aset lancar meliputi komponen sebagai berikut :

- a. Kas, adalah mata uang kertas dan logam, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing sebagai alat pembayaran sah.
- b. Bank, merupakan simpanan entitas pada bank tertentu yang likuid, seperti : tabungan, giro dan deposito, serta simpanan lainnya.
- c. Surat Berharga, merupakan investasi dalam berbagai bentuk surat berharga, yang dapat dicairkan dan diperjualbelikan dalam bentuk tunai setiap saat.
- d. Piutang Usaha, merupakan tagihan entitas sebagai akibat penyerahan barang/jasa kepada pihak lain yang tidak dibayar secara tunai.
- e. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih, merupakan penyisihan nilai tertentu, sebagai “pengurang nilai nominal” piutang pinjaman atas terjadinya

kemungkinan resiko piutang tak tertagih, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian akibat pemberian piutang.

- f. Persediaan, merupakan nilai kekayaan entitas yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan, baik persediaan dalam bentuk bahan baku, bahan setengah jadi, maupun barang jadi untuk diperdagangkan.
- g. Biaya dibayar dimuka merupakan sejumlah dana yang telah dibayarkan kepada pihak lain untuk memperoleh manfaat barang/jasa tertentu.
- h. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, merupakan berbagai jenis pendapatan entitas yang sudah dapat diakui sebagai pendapatan tetapi belum dapat diterima oleh koperasi.

2. Aset Tetap

Menurut Horison, dkk (2012:403) aset tetap adalah aset tidak lancar atau jangka panjang yang berwujud. Misalnya, tanah, bangunan, dan peralatan.

b. Kewajiban (*liabilities*)

Menurut Horison, dkk (2012:3) kewajiban adalah kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar manfaat ekonomi dari entitas.

Menurut Fahmi (2013:163) kewajiban dibagi menjadi dua yaitu:

1. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek meliputi pos-pos sebagai berikut :

- a. Utang usaha adalah utang entitas kepada pihak lain sebagai kebutuhan/akibat transaksi bisnis.

- b. Utang Bank/Lembaga Keuangan Lain adalah utang kepada bank/lembaga keuangan lain untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan transaksi bisnis entitas yang dilakukan dengan proses penarikan kredit/pembiayaan.
 - c. Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang telah terjadi tetapi belum dapat dicatat dalam akun beban.
 - d. Pendapatan diterima dimuka adalah akun yang awalnya dicatat sebagai kewajiban karena kasnya diterima dimuka padahal jasa atau barangnya belum diberikan kepada pelanggan.
 - e. Utang jangka pendek lainnya adalah utang entitas jangka pendek lain kepada pihak lain yang harus dilunasi paling lama dalam satu periode akuntansi.
2. Kewajiban jangka panjang
- Kewajiban jangka panjang merupakan utang entitas yang digunakan untuk kebutuhan investasi dan/atau kebutuhan lainnya, dan dapat dilunasi lebih dari satu tahun.
- Kewajiban jangka panjang meliputi pos-pos sebagai berikut :
- a. Utang Bank/Lembaga Keuangan Lainnya merupakan utang kepada bank/lembaga keuangan lain untuk memenuhi kebutuhan investasi dan kebutuhan lain, yang dilakukan dengan proses penarikan kredit/pembiayaan.
 - b. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja merupakan imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.

- c. Kewajiban Jangka Panjang Lainnya merupakan kewajiban jangka panjang lainnya, baik kepada lembaga keuangan lain serta pihak lain, untuk memenuhi kebutuhan investasi dan kebutuhan lainnya.

c. Ekuitas

Menurut Warren dkk (2014:56) ekuitas merupakan hak pemilik terhadap asset setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) ekuitas merupakan hak residual atas asset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas koperasi atau kekayaan bersih koperasi adalah simpanan pokok, simpanan lain, pinjaman dan penyisihan hasil usaha .

Komponen ekuitas dalam koperasi meliputi pos-pos sebagai berikut :

1. Simpana Pokok.
Merupakan sejumlah uang yang sama banyaknya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.
2. Simpanan Wajib.
Merupakan sejumlah simpanan yang tidak harus sama besarnya, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi selama yang berangkutan menjadi anggota.
3. Hibah/Modal Sumbangan.
Merupakan sejumlah uang atau barang modal yang mempunyai nilai yang dapat diukur dalam unit moneter, yang diterima dari pihak lain berupa hibah yang mengikat dan yang tidak mengikat, baik berupa aset tetap atau aset lainnya.
4. Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan.

- a. Sisa Hasil Usaha merupakan penjualan barang/jasa sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode akuntansi bersangkutan.
- b. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dengan cadangan dibagikan kepada anggota dan sebagian digunakan untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan perkoperasian.
- c. Selain untuk memenuhi kebutuhan cadangan, anggota maupun dana pendidikan, koperasi dapat membagi SHU untuk keperluan lain, menurut keputusan anggota atau ketentuan yang berlaku pada koperasi tersebut.
- d. Dalam hal jumlah pembagian SHU telah diatur dengan jelas, maka bagian SHU yang bukan menjadi hak koperasi, diakui sebagai kewajiban.
- e. Apabila jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas, maka SHU tersebut dicatat sebagai SHU tahun berjalan serta harus dijelaskan dalam catatan atau laopran keuangan.

5. Cadangan.

- a. Cadangan merupakan bagian dari SHU yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota.
- b. Cadangan yang dihasilkan dari SHU merupakan ekuitas koperasi yang tidak dapat dibagikan kepada anggota.

- c. Pembentukan cadangan ditujukan untuk pengembangan usaha koperasi dan untuk menutup kerugian koperasi apabila diperlukan.

2. Laporan Laba Rugi

Menurut Surya (2012:32) Laba atau rugi adalah total penghasilan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen penghasilan komprehensif lain. Total laba rugi komprehensif mencakup semua komponen laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan yang berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kewajiban akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadi perubahan.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan.
- b. Beban keuangan.
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.
- d. Beban pajak.
- e. Laba atau rugi neto.

Menurut Warren dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

- a. Konsep penandingan (*matching concept*)
Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan antara pendapatan dan beban terkait.
- b. Laba bersih (*net profit*)

- Jika pendapatan lebih besar dari beban.
- c. Rugi bersih (*net loss*)
Jika beban lebih besar dari pada pendapatan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen, distribusi lain kepemilik ekuitas selama periode tersebut.

4. Laporan Arus Kas

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar uang tunai atau setara tunai. Menurut PSAK 1 (2014) dalam Vivi dkk (2018:140) tujuan utama dari laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan selama suatu periode. Sedangkan menurut Hery (2014:9) laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas. Laporan arus kas yang menyediakan informasi tentang perubahan uang tunai dan setara tunai dalam satu entitas untuk periode yang dilaporkan dalam komponen yang terpisah, terdiri dari : aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan serta laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan dan saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Menurut sasongko dkk (2018:144) ada dua bentuk dalam menyajikan laporan arus kas yaitu :

1. Metode Langsung

Metode ini mengungkapkan kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto. Metode ini lebih dianjurkan untuk digunakan karena menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

2. Metode Tidak Langsung

Dengan metode ini, arus kas dari aktivitas operasi ditentukan dengan mengambil angka laba neto atau rugi neto dan menyesuaikannya dari pengaruh:

- a. Perubahan pada persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan
- b. Akun nonkas, seperti penyusutan, pencadangan, pajak tangguhan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, serta laba entitas laba asosiasi yang belum dibagikan.
- c. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan harus:

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan
3. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos laporan keuangan merujuk ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Setiap pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
2. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
3. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
4. Pengungkapan lain.

2.1.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penganalisisan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus koperasi dan karyawan koperasi bagian administrasi mengenai usaha, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan bidang operasional akuntansi serta keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan laporan yang telah disusun koperasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi, dan laporan keuangan koperasi, seperti : laporan posisi keuangan,

laporang Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Daftar Aset, Buku Harian, Buku Besar, dan Standar Operasional Prosedur Koperasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah wawancara langsung dengan pengurus kopearsi dan karyawan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi dan semua hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dengan memfotocopy laporan pertanggung jawaban Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur maka penulis melakukan analisis dan menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisisan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa(KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Awalnya koperasi ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam aktivitas pertanian khususnya dalam bidang perkebunan kelapa sawit.KUD ini bergerak dalam empat bidang yaitu unit usaha simpan pinjam, unit usaha TBS, unit pupuk dan unit transportasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini berdiri pada tanggal 10 Agustus 2005 dengan badan hukum NO.201/BH/PERINDAGKOP.UKM./VIII/2005/98. Saat ini mempunyai anggota sebanyak 938 anggota, luas kebun 1.336,52 Ha serta pengurus koperasi sebanyak 35 orang yang diperoleh dari anggota koperasi itu sendiri.

4.1.2 Struktur Organisasi

Setiap entitas bisnis memiliki struktur organisasi yang menunjukkan tanggung jawab dan wewenang setiap bagian.Bentuk dan pembagian tugas dan wewenang kemudian diuraikan dalam struktur organisasi.Dengan struktur organisasi, memudahkan karyawan untuk melakukan tugas masing-masing dan kepada siapa mereka harus bertanggung jawab. Struktur organisasi koperasi telah disusun berdasarkan Undang-Undang No.17tahun 2012 tentang pokok-

pokok koperasi, yang menyatakan bahwa peralatankoperasi terdiri dari (1) rapat anggota, badan tertinggi dalam koperasi. (2)Manajemen, adalah badan yang mengeksekusi keputusan rapat umum. (3)Dewan Pengawas, adalah badan yang mengawasi kegiatan koperasi.

Berdasarkan perkembangan KUD, pengurus dapat mempekerjakan karyawan untuk dapat menjalankan setiap aktifitas koperasi.KUD juga telah membentuk dan mempunyai kelengkapan struktur organisasi.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar IV.1.dari struktur organisasi tersebut dapat diketahui tugas dan tanggungjawab pekerja terhadap koperasi tersebut. Berikut ini tugas dan tanggung jawab para pekerja koperasi.

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang tertinggi dalam koperasi. Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah antar anggota dan masyarakat yang dilaksanakan pada setiap akhir periode untuk mufakat dan bila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Rapat anggota dinyatakan sah apabila telah memenuhi syarat, yaitu dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota yang tercatat pada buku daftar anggota dan atau sesuai dengan aturan dalam anggaran dasar dan keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, maka dilakukan dengan pemungutan suara terbanyak (voting).

2. Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya. Untuk mewujudkan profesionalisasi dalam pengelolaan koperasi, pengurus koperasi dapat mengangkat pengelola dan pengelola dapat diberi wewenang dan kuasa dalam mengelola koperasi, pengurus menyusun laporan tahunan setelah tahun buku ditutup.

Dalam UU No.17 tahun 2012 pasal 58 pengurus bertugas antara lain :

1. Mengelola koperasi berdasarkan anggaran dasar.
2. Mendorong dan memajukan usaha anggota.
3. Menyusun rancangan rencana kerja serta rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi untuk diajukan kepada rapat anggota.
4. Menyusun laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksana tugas untuk diajukan kepada rapat anggota.
5. Menyusun rencana pendidikan, pelatihan, dan komunikasi koperasi untuk diajukan kepada rapat anggota.
6. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
7. Menyelenggarakan pembinaan karyawan secara efektif dan efisien.
8. Memelihara buku daftar anggota, buku daftar pengawas, buku daftar pengurus, buku daftar pemegang, sertifikasi modal koperasi, dan risalah rapat anggota, dan
9. Melakukan upaya lain bagi kepentingan, kemanfaatan, dan kemajuan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan rapat anggota.

3. Pengawas Koperasi

Pengawas koperasi dari anggota dan dipilih oleh anggota melalui suara terbanyak (voting). Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya. Adapun tujuan dari pengawasan koperasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan pengurus dan karyawan kearah keahlian dan keterampilan.
2. Mencegah pemborosan beban, waktu dan tenaga agar tercapai efisiensi koperasi.
3. Menilai hasil kerja sama dengan rencana yang telah ditetapkan.
4. Mencegah terjadinya penyelewengan.
5. Menyelesaikan administrasi secara menyeluruh.

4.1.3 Aktivitas Umum Koperasi

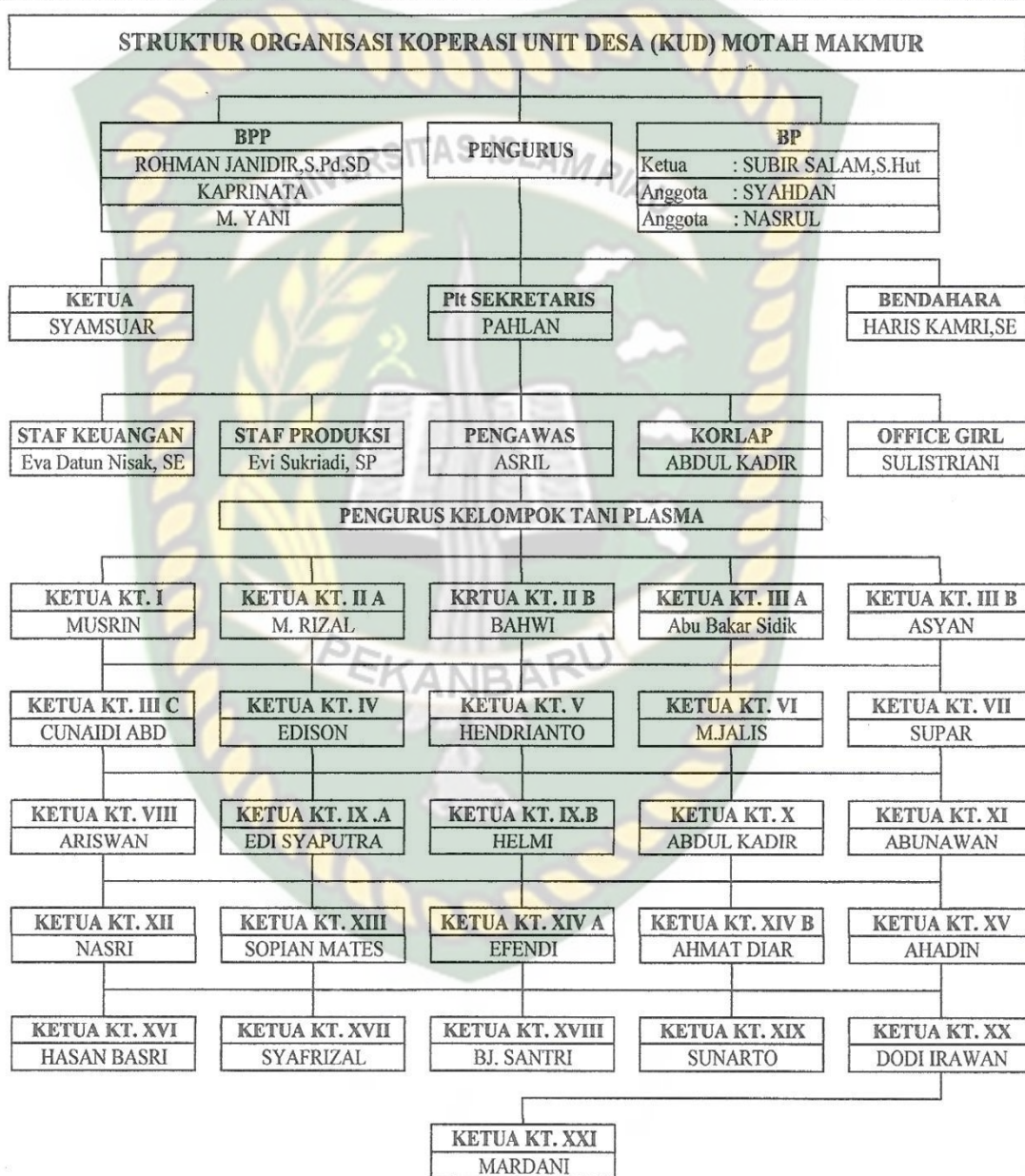
Aktivitas koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam menjalankan usahanya terdiri dari sebagai berikut:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha TBS
3. Unit Pupuk, dan
4. Transportasi.

Gambar 4.1



**STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI UNIT DESA (KUD) - MOTAH MAKMUR**
DESA KEPAYANG SARI, KECAMATAN BATANG CENAKU, KABUPATEN INDRAGIRI HULU
PERIODE TAHUN 2016 S/D 2019



Sumber: KUD Motah Makmur 2018

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan pada koperasi mengacu pada pedoman Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP). Selain itu penyusunan laporan keuangan pada koperasi juga mengacu pada pedoman Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia N0 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Berdasarkan uraian yang sudah dijabarkan bab ini akan menganalisis mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum pada Koperasi Unit Desa Bangun Desa.

4.2.1 Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada koperasi ini dimulai dari membuat buku kas KUD (lampiran 7) pencatatan dilakukan setelah melakukan berbagai transaksi, lalu diposting ke buku besar (lampiran 8) untuk selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan, kemudian koperasi menyusun neraca saldo (lampiran 1), dilanjutkan dengan menyusun jurnal penyesuaian (lampiran 11).

Proses akuntansi yang diterapkan pada KUD Motah Makmur belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, karena proses akuntansi yang diterapkan koperasi seharusnya juga membuat laporan arus kas.

4.2.2 Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kegiatan usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ini hanya memberikan pelayanan kepada anggotanya. Proses pengakuan pendapatan yang diterima oleh koperasi ini bersumber dari jasa simpan pinjam dan jasa angkut TBS plasma.

Pendapatan diakui saat terjadinya transaksi. Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi ini adalah *accrual basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan tersebut dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Demikian juga dengan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh KUD Motah Makmur sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

4.2.3 Penyajian Neraca

Menurut Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur ini neraca menyajikan satu laporan keuangan, hal ini dilakukan pengurus untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan pada koperasi tersebut.

1. Kas dan Setara Kas

Asset merupakan sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Asset terbagi menjadi dua bagian yaitu asset lancar dan asset tetap.

a. Asset Lancar

Asset lancar adalah asset yang dapat digunakan dalam waktu dekat. Asset lancar terdiri dari Kas umum, kas bank, piutang serta perlengkapan. Piutang dapat diperoleh dari simpanan wajib yang belum disetorkan petani.

b. Asset Tetap

Asset tetap adalah asset berwujud dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan tidak bermaksud untuk dijual. Pada tahun 2018 (lampiran I) asset tetap terdiri dari :

- a. Tanah merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai tanah sebesar Rp 53.000.000
- b. Bangunan merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai bangunan sebesar Rp 279.637.640
- c. Peralatan merupakan kekayaan yang diinvestasikan dalam bentuk berbagai peralatan sebesar Rp 331.214.667

Dalam melakukan penyusutan maka Koperasi Unit Desa (KUD) Bangun Desa menggunakan metode garis lurus dengan persentase penyusutan masing-masing aset tetap. Metode garis lurus menganggap aset tetap akan memberikan kontribusi yang merata disepanjang masa penggunaannya, sehingga aset tetap akan mengalami tingkat penurunan fungsi yang sama dari periode ke periode hingga aset ditarik dari penggunaannya. Penyajian aset tetap yang dilakukan koperasi telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Piutang anggota

Piutang anggota yaitu tagihan koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena menjual salah satu mobil angkutan TBS kepada salah satu anggota koperasi secara kredit. Pada neraca bagian asset lancar terdapat piutang yang tidak tertagih sebesar Rp 4.574.910 piutang yang tidak tertagih tersebut disebabkan timbul karena anggota yang membeli mobil angkut TBS tidak lagi mengangkut TBS plasma sehingga anggota tidak dapat melunasi hutang nya.

KUD mengasumsikan piutang tersebut tidak dapat ditagih tapi belum menjadikannya biaya atau pengeluaran yang menyebabkan piutang yang diasumsikan tidak tertahih tersebut dijadikan penambah pada aktiva lancar dineraca. Koperasi tidak melakukan penghapusan piutang yang tidak tertagih yang telah diasumsikannya dan koperasi tidak melakukan penyisihan pada piutang yang tak tertagih yang terdapat pada neraca.

Berikut penyelesaian piutang yang tidak tertagih:

Pada saat koperasi memberikan pinjaman kepada anggota pada tahun 2018 sebesar Rp 4.574.910 dengan masa angsuran 1 tahun. Namun ketika pinjaman jatuh tempo ternyata anggota yang meminjam pada koperasi tersebut tidak dapat melunasi pinjamannya.

Jurnal pada saat pemberian pinjaman:

Piutang Usaha	Rp 4.574.910
Kas	Rp 4.574.910

Jurnal pada saat koperasi membuat penyisihan atas piutang yang diperkirakan tak tertagih pada akhir periode akuntansi :

Beban Piutang Tak Tertagih	Rp 4.574.910,-
Penyisihan Piutang Tak tertagih	Rp 4.574.910

Jurnal pada saat penghapusan piutang:

Penyisihan Piutang tak Tertagih	Rp.4.574.910
Piutang Usaha	Rp 4.574.910

Dalam pos neraca pada piutang usaha koperasi belum melakukan pencatatan bunga akrual atas piutang pada akhir periode. Berikut diasumsikan pada tanggal 31 desember 2018 terdapat bunga akrual piutang yang belum diterima. Dengan bunga sebesar 12% untuk masa satu tahun atau 1% perbulan.

Beikut perhiungan dan jurnal pada saat melakukan pencatatan bunga pada akhir periode:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah piutang} \times \text{bunga Perbulan} &= \text{Rp } 318.866.500 \times 1\% \\ &= \text{Rp } 3.188.665 \end{aligned}$$

31/12/2018	Piutang Bunga	Rp 3.188.665	
	Pendapatan Bunga		Rp 3.188.665

Jurnal pada saat telah dilakukan perhitungan bunga akrual pada akhir periode:

01/01/2019	Kas	Rp 3.188.665	
	Piutang Bunga		Rp 3.188.665

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian penyisihan piutang tak tertagih dineraca kopersi belum sesuai dengan prinsip yang berlaku umum.

3. Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban dimasa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban dalam koperasi terdiri dari dua bagian yaitu kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

Yang terdiri dari :

1. Kewajiban Lancar

Pada kewajiban lancar terdapat simpanan sukarela sebesar Rp.281.470.142,- yang diperoleh dari simpanan masing-masing anggota.KUD belum melakukan pencatatan atas bunga akrual pada simpanan anggota pada akhir periode dengan bunga sebesar 1% perbulan.

Jumlah hutang dalam 1 tahun = Rp 281.470.142

Bunga dalam 1 tahun 12% ÷ 12 bulan =1% (bulan)

Bunga yang belum terbayar pada akhir periode yaitu:

1% × Rp 281.470.14 = Rp 2.814.701

Beikut jurnal pada saat KUD melakukan pencatatan bunga akrual pada simpanan anggota:

31/12/2018 Beban Bunga	Rp 2.814.701	
	Hutang Bunga	Rp 2.814.701
01/01/2019 Hutang Bunga	Rp 2.814.701	
	Kas	Rp 2.814.701

2. Kewajiban Tidak Lancar

Berdasarkan data dari neraca dan didukung dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa terdapat hutang jangka panjang bank pada tahun 2017 sebesar Rp 13.447.250 dan pada tahun 2018 sebesar Rp.16.503.500 (lampiran 1).

Dalam penyajian nilai hutang jangka panjang, seharusnya Koperasi Unit Desa Motah Makmur memperhatikan hutang yang jatuh tempo dalam waktu

kurang dari 1 tahun untuk dikelompokkan kedalam hutang jangka pendek, kemudian sisanya dikelompokkan kedalam hutang jangka panjang.

Diasumsikan bagian hutang yang harus dilunasi dalam 1 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

$$= \text{Rp } 16.503.500 \div 2 \text{ Tahun}$$

$$= \text{Rp } 8.251.750$$

Dengan demikian, jurnal yang dapat digunakan untuk reklasifikasi hutang adalah sebagai berikut:

Hutang Bank	Rp 8.251.750
Hutang Bank Jatuh Tempo	Rp 8.251.750

TABEL 4.1

**KUD Motah Makmur
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2018**

AKTIVA	RUPIAH	PASSIVA	RUPIAH
ASSET LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas dan Bank	Rp 305.298.841	1.Kewajiban lancar	
Piutang Usaha	Rp 318.866.500	Simpanan suka rela	Rp 281.470.142
		Hutang Jangka Pendek	<u>Rp 557.225.104</u>
		Jumlah HJP	Rp 838.695.246
		2.Kewajiban Tidak Lancar	Rp 16.503.500
		Hutang Jangka Panjang	Rp 855.198.746
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 624.165.341	Jumlah Kewajiban	
ASSET TETAP		MODAL	
Tanah	Rp 53.000.000	Simpanan Pokok	Rp 103.915.833
Gedung	Rp 289.837.000	Simpanan Wajib	Rp 130.637.997
Akum.Peny. Gedung	<u>(Rp 10.199.360)</u>	Dana Hibah	Rp 37.050.000
		Dana Cadangan	Rp 35.909.640
Peralatan	Rp 373.977.666	Modal	Rp 34.718.362
Akum.Peny. Peralatan	<u>(Rp 42.762.000)</u>	SHU	Rp 90.587.070
	<u>Rp 331.214.667</u>		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 663.852.307	Jumlah Modal	Rp 432.818.902
TOTAL AKTIVA	Rp 1.288.017.648	TOTAL VASSIVA	Rp 1.288.017.648

Sumber: KUD Motah Makmur 2018

Berdasarkan uraian diatas Penyajian neraca belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.4 Laporan Sisa Hasil Usaha

Laporan Sisa Hasil Usaha memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang

Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu sudah menggunakan istilah Laporan Sisa Hasil Usaha dan dan penyajian laporannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Berikut tabel laporan SHU setelah dilakukan penghapusan piutang yang tak tertagih:



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Tabel 4.2

**KUD Motah Makmur
Laporan Sisa Hasil Usaha
Per 31 Desember 2018**

Pendapatan KUD		
Pendapatanoperasional	Rp509.293.737	
pendapatan non operasional	Rp 26.150.417	
pendapatan lain-lain	<u>Rp221.095.625</u>	
jumlah pendapatan operasional		Rp 756.539.779
Biaya		
Biaya Umum	Rp 34.034.275	
Biaya Perjalanan Dinas	Rp 39.378.506	
Biaya Foto Ccopy	Rp 420.000	
Biaya Operasional	Rp 15.174.000	
Biaya BBM	Rp 31.953.300	
Biaya PBPJS Kesehatan	Rp 6.189.106	
Biaya Berobat	Rp 300.000	
Biaya Gaji Karyawan dan Pengurus	Rp319.205.163	
Tunjangan	Rp 22.600.000	
THT (Tunjangan Hari Raya)	Rp 23.440.000	
Biaya Listrik dan Koran	Rp 3.665.000	
Bantuan social	Rp 12.635.000	
Running Cost	Rp138.767.000	
Biaya Perlengkapan	Rp 18.327.500	
Biaya RAT	Rp 4.441.500	
Biaya Peny. Peralatan	Rp 42.762.999	
Biaya Peny. Gedung	Rp 10.199.360	
Biaya Piutang Tak Tertagih	Rp 4.574.910	
Biaya PAM Plasma-Jaga Gudang	Rp 20.900.000	
Biaya lain-lain	<u>Rp 6.787.000</u>	
Total pengeluaran		<u>(Rp756.024.619)</u>
SHU		Rp 515.160

Sumber: KUD Motah Makmur 2018

Berdasarkan uraian diatas Penyajian laporan Sisa Hasil Usaha sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.5 Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual atas entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas dicatat sebesar nilai nominalnya. Simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima oleh koperasi disajikan sebagai piutang. Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang sari Kecamatan Batang cenaku Kabupaten Indragiri Hulu telah membuat Laporan Perubahan Ekuitas tetapi dengan nama laporan perubahan posisi keuangan.

Berikut tabel laporan perubahan ekuitas setelah dilakukan perhitungan:

Tabel 4.3

**KUD Motah Makmur
Laporan Perubahan Ekuitas
Per 31 Desember 2018**

Saldo Awal		Rp 90.071.910
Laba Modal	Rp 5.090.070	
(Laba) tahun 2018	-	<u>Rp 5.090.070</u>
Saldo akhir		Rp 95.161.980

Sumber: KUD Motah Makmur 2018

Berdasarkan uraian diatas Penyajian laporan perubahan ekuitas sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

4.2.6 Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2014:9) laporan arus kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas. Sedangkan Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu belum membuat dan menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi koperasi. Laporan arus kas digunakan sebagai penyajian informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas dari koperasi selama tahun periode.

4.2.7 Catatan Atas laporan keuangan

Sebagaimana di sebutkan dalam permenkop nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 yang disyaratkan Laporan keuangannya mengacu pada SAK ETAP yang diterapkan untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2011. Tentunya Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur sudah melakukan pencatatan atas laporan keuangan, akan tetapi belum menyajikan pengungkapan yang memuat tentang perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakannya. Penyajian catatan atas laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian saya sebagai penulis menemukan beberapa masalah pada penyusunan laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak koperasi. Maka berikut ini beberapa kesimpulan dan saran yang telah penulis lakukan.

5.1 Simpulan

1. Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur berdasarkan bukti-bukti yaitu pada setiap transaksi dicatat kedalam jurnal harian (lampiran 7). Kemudian di posting ke buku besar (Lampiran 8) untuk selanjutnya dijadikan sebagai sumber pedoman penyusunan laporan keuangan bagi pihak pengurus maupun anggota.
2. Dasar pencatatan yang digunakan koperasi dalam mencatat pendapatan adalah *acrual basis*. Yaitu metode akuntansi dimana pengeluaran dan penerimaan diakui disaat transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima dan dibayarkan.
3. Dalam pencatatan piutang Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur mengasumsikan terdapat piutang tak tertagih tetapi tidak adapmelakukan penyisihan terhadap piutang tak tertagih yang menyebabkan piutang tak tertagih menjadi penambah pada aktiva lancar dineraca.
4. Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur sudah membuat laporan perubahan ekuitas, tapi laporan perubahan ekuitas tersebut belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur belum membuat dan menyajikan laporan arus kas yang semestinya harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi. Laporan arus kas berguna sebagai dasar dan menilai kemampuan badanusaha dalam menghasilkan kas.
6. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur belum sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.

5.2 Saran

1. Seharusnya pencatatan proses akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, kemudian diposting ke buku besar, lalu di siapkan neraca saldo, kemudian dibuat jurnal penyesuaian, neraca lajur dan jurnal penutup, lalu disusunlah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, setelah itu dibuat neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik.
2. Seharusnya Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur membuat dan menyajikan laporan arus kas.
3. Seharusnya catatan atas laporan keuangan lebih difokuskan pada pencatatan perlakuan akuntansi dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Motah Makmur sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan lebih baik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Rizal. 2015. *Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery. 2014. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Horrison, Walter T, Charles T. Horngren, C. William Thomas, Themin Suwardy 2012. *Akuntansi Keuangan*. Jilid 1. Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan Arfan Lubis. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kieso, Donald, Jerry, Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2011. *Akuntansi Intermediate Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lam Nelson Dan Peter Lau. 2014. *Akuntansi Keuangan*. Buku 2. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Lismawati, Nidya Waras Sayekti, Achmad Sani Alhusain ariesy Try mauleny. 2018. *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Martani Dw, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aira Farahmita, eEdward Tanujaya 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill No 12/Per/M.KUKM/IX/2015
- Pemerintah RI. *UUD No.17 Tahun 2012*. Perkoperasin Jakarta.
- Pemerintah RI. Permen KUKM No.4 Tahun 2012. *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi*. Jakarta.
- Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sasongko Catur, Agustin Setyaningrum, Annisa febriana, Ayu Nadia Hanum, Aisyah Dian Pratiwi, Vivi Zuryati , 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 2. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Badung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes. 2013. *Cara Mudah Belajar Akuntansi Buku 1*. Jakarta selatan: Salemba Empat.

Surya, Satriawan, Adri, Raja. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Uryani, Vivi.,2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1. Jakarta selatan: Salemba Empat.

Warren, Carl S, James M Reeve 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Alih Bahasa Suhardianto dan Devis S. Kalanjati. Jakarta: Salemba Empat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau